

EDISI : KAMIS, 21 JANUARI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,25%
 Inflasi (Desember) : 0,39% (mom) & 3,35% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 105,931 Miliar
 (per Desember 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.896  0,18%
 (Kurs JISDOR pada 20 Januari 2016)

STOCK MARKET

20 Januari 2016

IHSG : **4.427,98 (-1,42%)**
 Volume Transaksi : 3,581 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 4,411 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,794 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,071 Triliun

BOND MARKET

20 Januari 2016

Ind Bond Index : **185,9245  0,08%**
 Gov Bond Index : **183,0914  0,11%**
 Corp Bond Index : **198,6014  -0,12%**

YIELD SUN MARKET

| Tenor | Seri | Rabu 20/1/16 (%) | Selasa 19/1/16 (%) |
|-------|--------|------------------------|--------------------------|
| 5,49 | FR0053 | 8,4574 | 8,4903 |
| 10,66 | FR0056 | 8,5191 | 8,6328 |
| 15,33 | FR0073 | 8,7620 | 8,8245 |
| 20,33 | FR0072 | 8,8054 | 8,8372 |

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 20 Januari 2016

| Jenis | Produk | Acuan | Selisih |
|-----------------------|------------------------|---------------|---------------|
| Saham | PNM Ekuitas Syariah | IRDSHS | -0,07% |
| | | | -1,54% |
| Saham Agresif | PNM Amanah Syariah | IRDSH | -0,84% |
| | | | -2,15% |
| Campuran | PNM Syariah | IRDCPS | -0,09% |
| | | | -1,04% |
| Pendapatan Tetap | PNM Dana Sejahtera II | IRDPT | -0,14% |
| | | | +0,00% |
| | PNM Amanah Syariah | IRDPTS | -0,00% |
| | | | -0,10% |
| PNM Dana Bertumbuh | PNM Dana Bertumbuh | IRDPT | -0,01% |
| | | | +0,13% |
| | | | +0,14% |
| Pasar Uang | PNM PUAS | IRDPU | -0,01% |
| | | | -0,01% |
| | PNM DANA TUNAI | IRDPU | 0,00% |
| | | | +0,02% |
| | PNM Pasar Uang Syariah | IRDPU | 0,00% |
| | | +0,02% | |
| Money Market Fund USD | IRDPU | -0,02% | |
| | | +0,00% | |
| | | 0,02% | |

Spotlight News

- Tekanan inflasi akibat volatilitas harga pangan masih dihadapi masyarakat meskipun harga BBM turun. Kemampuan pemerintah menjaga harga lima komoditas pangan utama, sangat krusial. Survei BI menunjukkan tingkat inflasi bulanan pada Januari ini berkisar 0,7%.
- BUMN yang menyiapkan program revaluasi aset pada tahun ini berencana mengajukan penyertaan modal negara (PMN) untuk menutup besaran pajak yang wajib disetorkan kepada kas negara
- India menggantikan posisi China sebagai negara utama pengimpor batu bara dari Indonesia sepanjang 2015 dengan porsi mencapai 37% dari total ekspor, sementara China di peringkat kedua dengan porsi 20%, seiring kebutuhan batubara di India tinggi
- PLN mempercepat realisasi pencapaian proyek ketenagalistrikan 35.000 MW. Semester I-2016, PLN menargetkan menandatangani 18 perjanjian jual beli listrik baru berkapasitas 7.165 MW
- Harga minyak dunia kembali turun ke US\$27 per barel, terendah dalam 12 tahun terakhir dan menjadi kemerosotan terdalam sepanjang 2016. Sentimen harga minyak masih cenderung bearish.
- Sejumlah emiten BUMN menyatakan optimismenya terkait pertumbuhan laba bersih pada 2016 setelah pada tahun lalu BUMN mengalami pelambatan kinerja. WSKT siap membukukan laba bersih Rp2 triliun dan ADHI memproyeksikan laba tumbuh 48,5% tahun ini

Economy

1. Setoran Pajak Revaluasi Aset BUMN dari PMN

BUMN yang menyiapkan program revaluasi aset pada tahun ini berencana mengajukan penyertaan modal negara (PMN) untuk menutup besaran pajak yang wajib disetorkan kepada kas negara. (Bisnis Indonesia)

2. Inflasi Januari Diprediksi 0,7%, Jaga Harga Pangan

Tekanan inflasi akibat volatilitas harga pangan masih dihadapi masyarakat meskipun harga BBM turun. Kemampuan pemerintah menjaga harga lima komoditas pangan utama, terutama pada triwulan I-2016, sangat krusial. Survei Pemantauan Harga oleh BI menunjukkan, tingkat inflasi bulanan pada Januari ini berkisar 0,7%. (Kompas)

3. KEIN Fokus pada Pengembangan & Akselerasi Industrialisasi

Presiden Joko Widodo membentuk Komite Ekonomi dan Industri Nasional untuk mendorong pengembangan industrialisasi dan hilirisasi pada masa depan. Komite yang beranggotakan 20 orang, terdiri atas akademisi dan praktisi ekonomi ini, bertugas menyampaikan saran tindakan strategis kepada Presiden dalam menentukan kebijakan ekonomi dan industri nasional. (Kompas/Bisnis Indonesia)

4. Harga Saham Freeport Dinilai Mahal

Komisi VII Dewan Perwakilan Rakyat menilai harga saham yang ditawarkan PT Freeport Indonesia terlalu mahal. Pemerintah diminta menolak tawaran harga tersebut. (Kompas)

Global

1. Tiga Masalah Klasik Masih Hantui Dunia

Untuk ketiga kalinya dalam waktu kurang dari setahun, IMF memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2016 dari 3,6% menjadi 3,4%. Perseroalan tentang kebijakan AS dan China yang berdampak pada laju pertumbuhan ekonomi negara berkembang selalu menyertai persoalan harga komoditas dunia yang terus terperosok. (Bisnis Indonesia)

2. Industri Baja Asean Kewalahan Hadapi Produk China

Industri baja di wilayah Asia Tenggara kewalahan menghadapi serbuan produk asal China yang hingga September 2015 mencapai 23,6 juta ton atau menyamai realisasi 2014.)

3. India Salip China sebagai Importir Batubara Indonesia

India menggantikan posisi China sebagai negara utama pengimpor batu bara dari Indonesia sepanjang 2015 dengan porsi mencapai 37% dari total ekspor, sementara China di peringkat kedua dengan porsi 20%, seiring kebutuhan batubara di India tinggi. (Bisnis Indonesia)

4. Perusahaan AS Pindahkan Operasinya dari China

Kadin AS mengumumkan hasil survey kemarin bahwa satu dari empat perusahaan AS yang aktif di Tiongkok telah memindahkan kegiatan operasionalnya keluar atau berencana untuk melakukannya karena semakin buruknya perekonomian China. (InvestorDaily)

Industry

1. Belanja Lebih Banyak, Turis Eropa Dibidik

Kementerian Pariwisata menargetkan kunjungan wisatawan Eropa meningkat setelah pameran wisatawan internasional Fitur di Madrid, Spanyol. Pasar Eropa penting untuk meningkatkan pendapatan sektor pariwisata karena selama ini wisatawan Eropa menghabiskan uang lebih banyak saat berlibur daripada wisatawan dari negara-negara lain.. (Kompas)

2. Proyek 35.000 MW Dipercepat

PLN mempercepat realisasi pencapaian proyek ketenagalistrikan 35.000 megawatt. Pada semester I-2016, PLN menargetkan menandatangani 18 perjanjian jual beli listrik baru berkapasitas 7.165 megawatt.. (Kompas)

3. Industri Sawit Masih Hadapi Banyak Tantangan

Para pelaku usaha perkebunan kelapa sawit masih menghadapi tantangan berat sepanjang tahun ini baik dari sisi produksi maupun ekspor komoditas tersebut seiring lesunya pasar global dan pelemahan harga minyak. (Bisnis Indonesia)

4. Penurunan Okupansi Properti Perkantoran Berlanjut

Konsultan property Janes Lang LaSalle memprediksi tingkat keterisian perkantoran di kawasan pusat niaga atau central business district di Jakarta hingga saat ini masih menunjukkan penurunan. (Bisnis Indonesia)

5. Pasar Mobil Murah Bakal Tumbuh 5%

REI memproyeksikan industri property pada 2016 tumbuh sekitar 10-12% seiring membaiknya ekonomi domestik. Kapitalisasi pasar properti 2016 diprediksi melonjak 34% menjadi Rp277 triliun. (Investor Daily)

Market

1. Harga Minyak Kembali Suram

Harga minyak dunia kembali turun ke US\$27 per barel, titik terendah dalam 12 tahun terakhir dan menjadi kemerosotan terdalam sepanjang 2016. Sentimen harga minyak masih cenderung bearish. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Emiten BUMN Siap Berlari

Sejumlah emiten BUMN menyatakan optimismenya terkait pertumbuhan laba bersih pada 2016 setelah pada tahun lalu BUMN mengalami pelambatan kinerja. WSKT siap membukukan laba bersih Rp2 triliun dan ADHI memproyeksikan laba tumbuh 48,5% tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. Emiten Tekstil Bersiap Merajut Laba

Pertumbuhan ekonomi yang membaik tahun ini mendorong sejumlah emiten tekstil lebih optimistis membukukan kenaikan laba. SRIL membidik target pertumbuhan produksi 8-10% dan PBRX menargetkan pertumbuhan 20% tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. ISAT dan TLKM Berpotensi Terbitkan Obligasi Rp8,5 Triliun

Indosat Tbk dan Telkom Tbk akan menerbitkan obligasi pada 2016 dengan total nilai Rp8,5 triliun seiring kondisi makro ekonomi dan BI Rate yang mendukung emisi obligasi korporasi. (Bisnis Indonesia)

4. SSIA Kaji Emisi Rp750 Miliar

Surya Semesta Internusa Tbk mengaji untuk menerbitkan obligasi rupiah Rp500-750 miliar dengan tenor lima tahun pada kuartal II/2016. (Bisnis Indonesia)

5. Bank BUKU I Kian Agresif

Sejumlah bank yang masuk kelompok Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) I kian agresif dalam menentukan target kinerja di rencana bisnis bank 2016 dengan pertumbuhan penyaluran kredit hingga 22,15% dan aset tumbuh 20,18%. (Bisnis Indonesia)

6. Lippo Karawaci Tawarkan Obligasi Konversi US\$250 Juta

Lippo Karawaci Tbk menawarkan pertukaran sebagian atau seluruh obligasi senior senilai US\$250 juta yang jatuh tempo pada 2019. Surat utang berkupon 7% per tahun ini itu akan ditukar dengan obligasi baru yang jatuh tempo pada 2023. (Investor Daily)

7. Tower Bersama Siap Ekspansi Rp2 Triliun

Tower Bersama Infrastructure Tbk. menyiapkan dana ekspansi Rp1,5 – 2 triliun tahun ini untuk mengejar target penambahan penyewa menara baru secara organik sebanyak 1.500 – 2.000 tenant. (Investor Daily)

8. Bank Mega Targetkan Kredit Tumbuh 11%

Bank Mega Tbk menargetkan pertumbuhan kredit 10-11% tahun ini dengan mengandalkan kredit segmen korporasi, kartu kredit, kredit komersial dan ritel. (Investor Daily)